

Pemanfaatan Sumber Alam Lidi Kelapa Sawit Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat
Di Desa Bagan Sinembah

¹Toni, ²Agus Anjar, ³Panggih Nur Adi, ⁴Ade Rahmad, ⁵Marlina Nasution, ⁶Citra Setiani

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Labuhanbatu

E-mail : toni300586@gmail.com, agusanjartiga@gmail.com, panggi.s3@gmail.com,
aderahmad@gmail.com, marlinanasution@gmail.com, citrasetiani@gmail.com

Corresponding Author: agusanjartiga@gmail.com

Abstrak

Bagan Sinembah berada di Kabupaten Rokan Hilir, Di Desa Bagan Sinembah memiliki jumlah penduduk relative banyak sekitar 141.794 jiwa. Sebagian besar masyarakat Desa Bagan Sinembah memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan bertumpu pada sector perkebunan kelapa sawit. Luasnya perkebunan kelapa sawit masyarakat berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan salah satunya pelepah kelapa sawit. Limbah ini sama sekali belum dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga membakar limbah menjadi satu-satunya cara dalam menanggulangnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan sumberdaya manusia (SDM) melalui pelatihan pemanfaatan limbah kelapa sawit (pelepah dan lidi) menjadi produk yang bernilai ekonomis guna meningkatkan ekonomi yang lebih maju di Desa Bagan Sinembah. Mekanisme pelaksanaan kegiatan tersebut dengan cara melakukan pendampingan kepada masyarakat secara berkala dan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan untuk memaksimalkan potensi yang ada di Desa Bagan Sinembah. Pelatihan tersebut juga diharapkan berdampak terhadap perubahan pendapatan peserta dan peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Bagan Sinembah. Pencapaian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bagan Sinembah adalah keterampilan masyarakat Desa Bagan Sinembah yang pada awalnya tidak mengetahui cara membuat kerajinan tangan dari anyaman lidi kelapa sawit. Namun setelah program ini dilaksanakan oleh masyarakat Desa Bagan Sinembah mampu membuat anyaman lidi sawit dengan berbagai macam bentuk seperti piring, mangkok, tempat buah, membuat sapu lidi dan lain sebagainya. Pembentukan program kerajinan anyaman lidi sawit yang akan berfungsi sebagai wadah pengembangan produksi dan pemasaran anyaman lidi sawit di Desa Bagan Sinembah. Peningkatan kemampuan potensi masyarakat Desa Bagan Sinembah dalam hal manajemen pemasaran produk. Pemasaran hasil kerajinan anyaman lidi kelapa sawit melalui lapak Di Desa Bagan Sinembah. Dampak dari pelatihan tersebut telah memberikan kontribusi yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Bagan Sinembah.

Kata Kunci : Lidi Kelapa Sawit, Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit, Ekonomi Masyarakat.

Pendahuluan

Sebagian besar masyarakat Desa Bagan Sinembah memenuhi kebutuhan ekonomikeluarga dengan bertumpu pada sektor perkebunan kelapa sawit. Profesi sebagai petani kelapa sawit tentu masyarakat sangat bergantung kepada hasil perkebunan yang ada dan harga komoditas tersebut. Dari

sekitar banyak sumber daya alam dan tumbuhan yang dapat diproduksi di Indonesia, sawit merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam hal peningkatan perekonomian Indonesia, selain dari buah nyatanya lidi pada kelapa sawit juga memiliki nilai manfaat yang banyak, seperti bahan utama dalam pembuatan kerajinan tangan, dan lain sebagainya, di mana nantinya dari hasil kerajinan tangan ini diharapkan dapat memberikan kesejahteraan serta pun dikeuntungan bagi masyarakat.

Kerajinan tangan dapat digolongkan ke dalam bagian ekonomi kreatif, karena selain mengangkat kekayaan budaya, juga dapat menghasilkan nilai ekonomi yang dilakukan melalui proses kreatifitas oleh masyarakat. Jenis kerajinan tangan yang dapat dihasilkan dari lidi kelapa sawit adalah barang-barang seperti piring, tempat sendok, porselin, dan lain sebagainya.

Pengelolaan sumber daya alam (SDA) merupakan suatu hal yang sangat penting dibicarakan dan dikaji dalam kerangka pelaksanaan pembangunan nasional kita. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah sesungguhnya kita dapat melaksanakan proses pembangunan bangsa ini secara berkelanjutan tanpa harus dibayangi rasa cemas dan takut akan kekurangan modal bagi pelaksanaan pembangunan tersebut. Pemanfaatan yang secara optimal dalam mengelola kekayaan sumber daya alam ini akan mampu membawakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh bangsa Indonesia. (Negara, 2011)

Alasan peneliti memilih perkebunan kelapa sawit di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir belumlah mengelola dan memanfaatkan dengan baik namun dengan berkembangnya zaman dan teknologi membuat lidi sawit yang dianggap limbah dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menambah pendapatan masyarakat setempat. Kegiatan mengolah lidi sawit yang ada di Desa Bagan Sinembah ini merupakan suatu bentuk dari kerajinan tangan. Lidi yang diolah oleh masyarakat Bagan Sinembah ini selain berasal dari perkebunan kelapa sawit yang ada di Desa Bagan Sinembah, Masyarakat Bagan Sinembah ini juga mendapatkan lidi kelapa sawit dari masyarakat luar.

Dengan begitu selain mengurangi pengangguran, kegiatan ini juga dapat menjadi mata pencaharian tambahan bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang mengolah dan mencari lidi kelapa sawit ini. Pemanfaatannya merupakan suatu bentuk dari kerajinan tangan. Kerajinan adalah kegiatan yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat oleh tenaga pengrajin dimulai dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya. Salah satu bentuk kerajinan tersebut berupa produk-produk yang dihasilkan dari lidi kelapa sawit. Lidi kelapa sawit merupakan salah satu bahan pokok untuk membuat berbagai macam produk kerajinan tangan yang memiliki nilai manfaat yang baik seperti menjadi piring, tempat buah, keranjang dan lain-lain sebagainya (Sudirman, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan lidi kelapa sawit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, serta mengetahui bagaimana dampak pemanfaatan lidi kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Landasan Teori

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata "manfaat", yakni suatu pengalaman yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Pengalaman tersebut pada

umumnya mengarah kepada perolehan atau pemakaian yang hal-hal berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Sedangkan menurut Prof. Dr. J.S Badudu “pemanfaatan adalah hal, cara hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau pembuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Sedangkan produksi adalah proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dan output adalah barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi. Jadi produksi tidak harus berarti suatu proses mengubah barang lain, seperti halnya dalam suatu pabrik (Lubis, 2019).

Dalam menanganialam dibutuhkan manajemen sumberdaya manusia yang baik dan terarah, agar mempunyai manfaat yang maksimal dalam mengelola dan memanfaatkan sumberdaya manusia yang berguna untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dengan cara memiliki perencanaan yang baik untuk memanfaatkan sumberdaya alam, tidak membuang waktu yang sia-sia dalam mengelola sumberdaya alam terutama di Indonesia. Karena di negara kita ini mempunyai sumberdaya alam yang sangat melimpah, tetapi sumberdaya manusia yang kurang dalam mengelola alam itu dengan baik. Dan dibutuhkan strategi dalam memanfaatkan sumberdaya alam tersebut. Perencanaan sumberdaya manusia akan dapat dilakukan dengan baik dan benar jika perencanaan yang mengetahui apa dan bagaimana sumberdaya manusia itu. Sumberdaya manusia atau *manpower* disingkat SDM merupakan kemampuan yang dimiliki setiap manusia (Marnis, 2014).

Lidi sawit memiliki tekstur yang agak keras, elastik pada bagian ujungnya dan berwarna cokelat muda. Lidi tersebut dapat diolah menjadi kerajinan tangan melalui teknik pengayaman. Kerajinan dari lidi sawit memiliki kesan tradisional sehingga banyak diminati oleh pasar lokal dan mancanegara (Zainal Abidin, 2018).

Metode dan tahapan membuat anyaman lidi kelapasawit adalah sebagai berikut;

Membuat Tahap Dasar:

1. Lidi dikumpulkan dalam ember kemudian digenggam ujung yang paling panjang, digoyangkan untuk merontokkan lidi yang berukuran pendek dan mengambil lidi yang panjang (kumpulan lidi yang didalam genggam). Pisahkan lidi/kelompokkan berdasarkan ukuran.
2. Ambil 2 buah lidi tebal dan kuat. Diposisikan timbale baliksatusama lain lalu dipilin (dipilas) hingga ketat kemudian dibuat lingkaran sesuai ukuran yang dikehendaki. Ikat ujung lingkaran dengan ketat/ kencang agar lidi tidak mudah lepas.
3. Ambil 15 buah lidi dengan ukuran sama panjang lalu masukkan ke dalam lingkaran.
4. Ambil 15 buah lidi sama panjang selanjutnya lalu masukkan ke dalam lingkaran dan timpai di atas lidi sebelumnya dengan posisi sehingga bersilang.
5. Ambil 15 buah lidi yang sama panjang ketigalalu masukkan ke dalam celah pangkal ke dua lidi yang bersilang, lalu masukkan ke bawah kumpulan lidi pertama setelah itu diputar ke arah lidi kedua dan ditimpai ujung lidi yang ke dua lalu dimasukkan ke dalam lingkaran sehingga posisi ketigakumpulan lidi saling silang dan terkunci dengan lingkaran.

6. Ambil 4 buah lidi awal dalam salah satu baris lidi yang panjang lateral dan selipkan ke baris atas yang menyimpannya pada 4 buah lidi awal dalam baris tersebut. Lakukan langkah tersebut dalam, tiap baris 4 buah lidi per 4 buah lidi.
7. Setelah menjadikannya sulaman, silakan diperbaiki dengan memperketat atau merapikan barisan lidi-lidi tersebut. Lingkarannya disempurnakan.

Tahap Sulaman Atas

1. Sulaman dilakukan setelah Tahap dasar rapi.
2. Ambil (4 buah) sebaris lidi secara acak, lalu silang dengan rumus 2 atas 2 bawah ke baris lidi di sebelahnya. Lakukan penyilangan sesuai arah baris lidi untuk menjagalidi agar tidak mudah patah. Lakukan sulaman secara teliti sesuai rumus dan hati-hati.
3. Lakukan baris demi baris hingga membentuk pola bunga.
4. Lakukan teknik sulaman ini pada baris lidi berikutnya sesudah baris lidi pertama tadi. Artinya lakukan teknik ini secara berurutan dan beruntun sesuai rumus.
5. Hingga pada baris terakhir hentikan membentuk piringan bunga.
6. Setelah membentuk pola bunga tinggal merapikan dan mengencangkan barisan lidi satu persatu sehingga ketat dan padu.
7. Setelah rapi, masih perlu diperketat dan dirapikan lagi hingga menjadi lebih kecil Sulaman Ekor.

Tahap Pertama

1. Setelah membentuk piring, lanjutkan dengan menyulam sisi lidi di bagian bawah menjadi tumpuan.
2. Teknik yang digunakan adalah menyulam dengan rumus ambil 2 baris atas silang ke atas 2 baris di depannya lalu silang ke bawah 2 baris berikutnya dan lepas, ulangi lagi pada 2 baris di depannya, dan seterusnya.
3. Rapikan sulaman dan perketat sulaman yang sudah jadi.

Sulaman Akhir

1. Kemudian sisi lidi tersis di sulam seperti membuat kepang rambut teknik kepang bersambung sulam 3. yang
2. Setelah sulaman kepang ini selesai akan terbentuk sulaman kepang.
3. Sulaman tersebut tinggal merapikan dan menggunting atau memperhalus.



Gambar 1. Keterangan : Pembuatan Kerajinan Lidi Kelapa Sawit



Gambar 2. Keterangan : Pemasaran Hasil Kerajinan Lidi Kelapa Sawit

Peningkatan Pendapatan Masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satuan bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan tambahan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Soekarnowati menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknyabarang yang dikonsumsi, bahwasering kali dijumpaidenganbertambahnyapendapatan, makabarang yang dikonsumsi sibukansajabertambah, namun juga kualitasbarangtersebutikutmenjadiperhatian (Soekarnowati, 2002).

Pengertian Penghasilan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan dalam Kamus Besar Manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain berupa upah, gaji, sewa, komisi dan

biaya keuntungan. luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, penanaman dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber ketidakpastian, sehingga harga dan produksi berubah, pendapatan yang diterima juga berubah (imsar, 2018)

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria majunya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan di bidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga dipengaruhi tingkat tabungannya masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuannya tersebut tinggi pula. Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode Sosialisasi kepada Masyarakat di Desa Bagan Sinembah tentang Sumber Alam Lidi Kelapa Sawit Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. Pengabdian ini melibatkan para Dosen dan Mahasiswa Universitas Labuhanbatu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 Februari 2021.

Hasil Dan Pembahasan

Dampak Pemanfaatan Pengolahan Lidi Kelapa Sawit

Berdasarkan hasil analisis mengenai salah satu dampak dari adanya kreatif pemanfaatan lidi kelapasawit ini adalah lebih meningkatkan nyakreatifitas masyarakat dan menambah pekerjaan masyarakat. Lidi yang dulunya hanya sebagai limbah di perkebunan sekarang dapat diolah dan menghasilkan berbagai produk seperti piring, tempatsendok, tas, tudung saji, sapu dan lain-lain. Kemudian hasil produk berkahlidi di pasarkan ke berbagai daerah.

Tabel 1. Jenis Produk

No	Jenis Produk	Harga
1	Piring	3,000
2	Tudung Saji	35,000
3	Keranjang	15,000

Sumber : Masyarakat Bagan Sinembah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa jenis produk serta harga produk dari industri kreatif pemanfaatan lidi yang ada di Desa Bagan Sinembah. Yang mana penetapan harga tersebut didasarkan pada kesepakatan bersama, baik pihak petinggi masyarakat lidid maupun para anggotanya. (Sudirman, 2021)

Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Peran

Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dalam penelitian ini adalah suatu partisipasi pemerintah atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik itu para anggota maupun para petani pencari lidi. Pemerintah berusaha dalam mengembangkan industri kreatif pengolahan lidi dan kesejahteraan masyarakat petani yang ada di kabupaten Rokan Hilir diantaranya yaitu :

- 1) Tindakan memberikan bantuan modal.
- 2) Memberikan pelatihan dan bantuan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas produk lidi.
- 3) Memberikan dana studi penyuluhan atau pembelajaran terhadap produk baru untuk meningkatkan kualitas sertamenambah ragam hasil produk dari berkah lidi.
- 4) Mempromosikan hasil industri kreatif lidi seperti ikut andil dalam acara resmi pemerintahan.

Pemerintah setempat sangat mendorong masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat daerah. Salah satunya dengan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat terus mengembangkan potensi di daerah dan kreatifitas untuk tujuan pembagunan masyarakat di daerah (Sudirman, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pemanfaatan Sumber Alam Lidi Kelapa Sawit Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bagan Sinembah maka diperoleh kesimpulan yaitu Peningkatan SDM Masyarakat di Desa Bagan Sinembah dilakukan melalui pelatihan pemanfaatan limbah kelapa sawit (lidi) menjadi produk anyaman lidi sawit. Pelatihan yang telah dilakukan berhasil menambah kemampuan dan keterampilan masyarakat di Desa Bagan Sinembah, terbukti bahwa dengan adanya pelatihan tersebut masyarakat telah mampu membuat anyaman kerajinan dari lidi kelapa sawit seperti piring, mangkok, dan keranjang buah. Terbentuknya satu kelompok pengrajin anyaman lidi yang menjadi wadah produksi dan pemasaran kerajinan anyaman lidi. Usaha kerajinan anyaman lidi ini akan menjadi salah satu pilihan kegiatan ekonomi baru bagi masyarakat yang akan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat di Desa Bagan Sinembah.

Masyarakat Desa Bagan Sinembah dapat menghasilkan produk anyaman lidi, mereka memperoleh pengetahuan strategi pemasaran dan kewirausahaan, sehingga dapat membuat produk yang berkualitas dan berdayasaing. Industri kreatif pengolahan lidi kelapa sawit berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Adapun dampak dari keberadaan industri pengolahan lidi kelapa sawit ini sebagai berikut: Keberadaan industri pengolahan lidi kelapa sawit mampu meningkatkan kualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi, meningkatkan pendapatan petani atau pencari lidi dan para anggota berkah lidi dengan meningkatnya volume permintaan hasil olahan lidi kelapa sawit. Keberadaan industri kreatif berkah lidi ini mampu membawa perubahan positif dengan mengurangi gkapengangguran daerah Bagan Sinembah dengan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, Meningkatkan kreatifitas dan

jiwawirausahamasyarakat yang memicuterjadinyapeningkatanperekonomianmasyarakatsekitardenganmenciptakanpeluangusahaataubisnisbaru di Desa Bagan Sinembah. Dari keseluruhanpemaparanpenulisdapatdiambilkesimpulanbahwasecaraumum, denganadanyaIndustrikereatifpemanfaatanlididapatdikatakanmeningkatkannilai-nilaiekonomidarisegimeningkatkanproduktifitas yang menunjangkesejahteraansertameningkatkanpendapatan dan mengurangipengangguranyang ada di DesaBagan SinembahKab. RokanHilir.

Daftar Pustaka

- Imsar.*AnalisisProduksi Dan Pendapatan Usaha Tani Kopi Gayo (Arabika) KabupatenBenarMeriah.* FakultasEkonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018
- Irianti, M., Syahza, A., Asmit, B., Suarman, S., Riadi, R. M., Bakce, D., &Tampubulon, D. (2018).*PeningkatanPendapatan Masyarakat MelaluiPemanfaatanLimbahLidiKelapaSawit.* In *Seminar Nasional Hasil PengabdianKepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).
- Lubis, FauziArif, Dkk, *PengantarIlmuEkonomi Islam*, Medan : Febi UINSU Press, 2019 Marnis, Priono.
- ManajemenSumberDayaManusia, Sidioarjo; Zifatama Publisher, 2014
- Nasution, W. R., Nawawi, Z. M., & Inayah, N. (2022).*AnalisisPemanfaatanLidiKelapaSawitDalamMeningkatkanPendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat PerspektifEkonomi Islam.* *ULIL ALBAB: JurnalIlmiahMultidisiplin*, 1(8), 2651-2658.
- Simarmata, M. M., Sudarmanto, E., Kato, I., Nainggolan, L. E., Purba, E., Sutrisno, E., ...& Karim, A. (2021). *EkonomiSumberDayaAlam.* Yayasan Kita Menulis..
- Soekarnowati.*Faktor-faktorProduksi*, Jakarta: SelembagaEmpat, 2002
- Sudirman, *wawancaraKetuaBerkaHlidi*, 3 juni 2021